

**STUDI TENTANG KESIAPAN GURU FISIKA SMA DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013 DI KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014****Malinda ✉, H. Susanto**

Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, 50229

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2014
Disetujui November 2014
Dipublikasikan November 2014

Keywords:

*readiness of the teachers,
pedagogic competence,
professional competence, 2013
curriculum.*

Abstrak

Kurikulum 2013 diberlakukan untuk setiap sekolah mulai tahun 2014. Salah satu faktor penentu suksesnya Kurikulum 2013 adalah adanya kesesuaian kompetensi dan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kesiapan guru fisika SMA dalam menerapkan Kurikulum 2013. Sampel penelitian sebanyak 19 guru yang berasal dari 12 SMA negeri dan swasta di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian pemenuhan kompetensi pedagogik menunjukkan 8 indikator terpenuhi dengan kriteria baik, 2 indikator dengan kriteria sangat baik. Pemenuhan kompetensi profesional menunjukkan 3 indikator dengan kriteria baik dan 1 indikator dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil telaah RPP, kesiapan guru dimilai baik dalam merancang pembelajaran sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

Abstract

2013 curriculum is implemented for every school since 2014. One of the factors determining the success of it is there any competence compatibility and readiness of the teachers in implementing 2013 curriculum. This research aimed to describe the readiness of high school physic teachers in implementing 2013 curriculum. There are 19 teachers from 12 state and private high schools in Semarang City taken as samples of this research. The research method that is used is descriptive qualitative. From the result of the research, the accomplishment of pedagogic competence shows 8 indicators achieved as good criteria. The accomplishment of professional competence shows three indicators as good criteria and 1 indicator as very good criteria. According to the result of Lesson Plan (RPP) analysis, the readiness of the teachers is good in construct the learning process suitable with the demand of 2013 curriculum.

✉ Alamat korespondensi:
Gedung D7 lantai 2 Kampus UNNES, Semarang, 50229
E-mail:malindariyanto@gmail.com

ISSN 2252-6935

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan manusia berkualitas yang sesuai UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang dianggap strategis dalam upaya perbaikan pendidikan nasional. Kurikulum yang masih digunakan sampai saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dinilai masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaanya. KTSP dinilai belum tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional maupun internasional (Kemendikbud 2012). Kurikulum 2013 mulai diberlakukan pada bulan Juli 2013, berbagai upaya dilakukan dalam rangka mensosialisasikan kurikulum tersebut. Salah satu upayanya berupa pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada tenaga pendidik. Sebanyak 147 Sekolah Menengah Atas atau sederajat baik negeri maupun swasta di Jawa Tengah ditunjuk untuk mengaplikasikan Kurikulum 2013 sejak Juli 2013 (Kemendikbud 2013). Sisdiknas (2012) menyatakan setidaknya ada dua faktor besar penentu keberhasilan Kurikulum 2013. Faktor yang utama adalah kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) dengan kurikulum dan buku teks. Untuk mendukung implementasi kurikulum 2013, diperlukan tenaga pendidik yang memiliki keunggulan kompetensi profesional, pedagogi, sosial dan kepribadian sehingga metode pendekatan *scientific approach* dapat dilaksanakan dengan maksimal. Untuk mengetahui faktor pertama penentu keberhasilan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Fisika di Kota Semarang maka perlu adanya analisis kesiapan guru Fisika dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Rohmat (2009) menyatakan penelitian kualitatif berpendirian bahwa tidak hanya satu kebenaran yang mutlak. Penggunaan metode kualitatif bertujuan agar data yang diperoleh mendalam dan bermakna melalui teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di 12 SMA Negeri dan Swasta di Kota Semarang pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/ 2014. Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland (Moleong 2007 : 157) sumber data dalam penelitian kualitatif utamanya adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan yang lainnya misal dokumen dan lainnya hanyalah sebagai tanggapan. Sumber data dalam penelitian ini adalah angket, hasil wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah semua guru fisika SMA di kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Pemilihan sampel didasarkan pada hasil UN Fisika tahun 2013 sehingga diperoleh 19 responden (guru fisika kelas X) dari 6 SMA Negeri dan 6 SMA Swasta. Prosedur penelitian dilakukan dengan kegiatan observasi, pengumpulan data, wawancara dan pengisian kuesioner. Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan 19 responden guru fisika dan kepala sub.bagian kurikulum Dinas Pendidikan Provinsi. Uji keabsahan data melalui uji kedidilitas, uji transferibilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas yang dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di 12 SMA negeri dan swasta di Kota Semarang dengan responden sejumlah 19 guru fisika kelas X. Dokumentasi data berasal dari *website*

kemendikbud, Undang Undang, Peraturan Pemerintah, skor sertifikasi, dan nara sumber. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan potensi guru menjadilandasannya penentuan indikator kompetensi pedagogik dan profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan melakukan dokumentasi, wawancara dan pengisian kuesioner, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

Kompetensi Pedagogik

Tabel 1 Persentase Kompetensi Pedagogik Guru Fisika

No.	Indikator	Persentase	Kriteria
1.	Memahami karakter peserta didik dari aspek fisik,moral, spiritual, sosial, kultural emosional dan intelektual.	73,02 %	Baik
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	68,42 %	Baik
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	77,30 %	Sangat Baik
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	72,04 %	Baik
5.	Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.	75,33 %	Baik
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	59,21 %	Baik
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.	69,74 %	Baik
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar.	64 %	Baik
9.	Manfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	84,21 %	Sangat Baik
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	58,77 %	Baik

Tabel 1 menunjukkan bahwa secara umum kompetensi pedagogik guru terpenuhi dengan baik. Pemenuhan kompetensi pada indikator 2, 3, 4, 5, 6 dan 8 diperkuat melalui

hasil telaah Rancana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 yang secara keseluruhan menunjukkan kriteria sangat baik.

Tabel 3 Hasil Telaah RPP Fisika Kurikulum 2013

No.	Sekolah	Nilai	Kategori
1	SMA N 1 Semarang	96	Amat Baik
2	SMA N 2 Semarang	96	Amat Baik
3	SMA N 5 Semarang	97	Amat Baik
4	SMA Kesatrian 1	94	Amat Baik
5	SMA Kesatrian 2	94	Amat Baik

Pemenuhan kompetensi pedagogik yang baik sesuai dengan pernyataan Kemendikbud

(2013) yang menyatakan kurikulum 2013 menekankan dimensi pedagogik modern dalam

pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Kepala Sub.Bagian Kurikulum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, Bapak Hari Woeljanto menyatakan, "kegiatan reflektif dapat berupa pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang menjadikan guru lebih peka terhadap permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih kreatif dalam

merumuskan metode pembelajaran yang lebih efektif". Kegiatan reflektif tergambar pada indikator 10. Kriteria baik pada indikator 9 dan 10 diperkuat berdasarkan skor hasil portofolio yang telah dilaksanakan responden dalam memperoleh sertifikasi melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

Kompetensi Profesional

Tabel 2 Persentase Kompetensi Profesional Guru Fisika

No.	Indikator	Persentase	Kriteria
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarnya	54,95 %	Baik
2.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarnya secara kreatif	69,30 %	Baik
3.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	68,40 %	Baik
4.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	81,58 %	Sangat Baik

Tabel 2 menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru terpenuhi dengan baik. Indikator 1 diperkuat dengan hasil analisis jalur sertifikasi guru yang menunjukkan bahwa responden yang melalui jalur portofolio memiliki skor kualifikasi akademik yang seluruhnya diatas standar kelulusan. Sedangkan

responden yang mengikuti jalur sertifikasi melalui PLPG juga menunjukkan skor ujian tulis diatas 60. Dalam hal ini, skor kualifikasi akademik dan skor ujian tulis dianggap cukup dapat menggambarkan penguasaan materi, struktur, konsep dan pola keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarnya.

Tabel 5 Hasil Analisis Jalur Pengembangan Profesi Guru

No.	Nama	Asal Sekolah	PF	Jalur Sertifikasi		
				Skor Kualifikasi akademik	PLPG	Skor UTUL
1	SN01	SMA N 1 Semarang	-	-	Lulus	69,00
2	SN02	SMA N 1 Semarang	Lulus	150	-	-
3	SN05	SMAN 2 Semarang	Lulus	295	-	-
4	SN04	SMAN 2 Semarang	Lulus	150	-	-
5	SN03	SMAN 5 Semarang	Lulus	310	-	-
6	SN 06	SMAN 9 Semarang	Lulus	150	-	-
7	SN07	SMAN 9 Semarang	Lulus	150	-	-
8	SN09	SMAN 14 Semarang	Lulus	150	-	-
9	SS02	SMA Kesatrian 1	Tidak Lulus	150	Lulus	65,32
10	SS06	SMA Kolose Loyola	Tidak Lulus	150	Lulus	63,57
11	SS09	SMA PL Don Bosco	Tidak Lulus	150	Lulus	71,00
12	SS10	SMA PL Don Bosco	-	-	Lulus	82,00

Pemenuhan indikator 2 dan 4 yang menunjukan kriteria baik diperkuat dengan hasil analisis telaah RPP responden yang sangat baik. Pemenuhan indikator 3 dapat diketahui dari

upaya responden untuk mengikuti sertifikasi dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 4 Analisis Jenjang Pendidikan Responden

No.	Nama	D3	S1			S2	
			Pend. Fisika	Fisika	Pend. Fisika	Pend. IPA (Fisika)	Fisika
1	SN01		√			√	
2	SN02		√				
3	SN03		√			√	
4	SN04		√			√	
5	SN05		√				
6	SN06		√				
7	SN07		√				
8	SN08	√					
9	SN09		√				
10	SS01		√				
11	SS02		√				
12	SS03		√				
13	SS04		√				
14	SS05			√			√
15	SS06		√				
16	SS07		√				
17	SS08		√				
18	SS09		√				
19	SS10		√				

SIMPULAN

Kompetensi pedagogik dan profesional guru fisika kelas X SMA Negeri dan Swasta di Kota Semarang terpenuhi dengan baik. Hal tersebut tergambar melalui hasil analisis koersioner, jenjang pendidikan dan jalur sertifikasi serta telaah kurikulum yang diperkuat dengan tanggapan guru terhadap Kurikulum 2013. Pemenuhan kompetensi pedagogik dan profesional diharapkan membuat guru mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

[Kemendikbud] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implemenasi Kurikulum 2013 SMP/ MTs Matematika*. Jakarta :

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

[Kemendikbud] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. 2014. *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan 2014 (Buku 4 Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru PLPG)*. Jakarta : Kemendikbud.

[Kemendikbud] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. 2011. *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan 2011 (Buku 3 Panduan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan)*. Jakarta : Kemendikbud.

- Moleong, LJ. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmat, PS. 2009. Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM* 5 (9): 1-8.
- [Sisdiknas] Sistem Pendidikan Nasional. 2012. Keberhasilan Kurikulum 2013. On line at <http://www.Kemendiknas.go.id/kemendikbud/uji-publik-kurikulum-2013-5>[diakses tanggal 14 April 2014]
- [UU RI] Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang : Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- [Permendiknas] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta : BNSP